BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini dijadikan sasaran dalam penelitian untuk mendapat jawaban ataupun solusi dari permasalahaan yang terjadi.

Adapun pendapat Husein Umar (2005:303) menjelaskan pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut:

> " objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu."

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah analisis Pertumbuhan Laba dan *Return* saham Terhadap perusahaan yang melakukan *stock split* di BEI Tahun 2011.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Deskriptif dan Verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis unuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisnya pada data-data numerik (angka) dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga

menghasilkan kesimpulan yang akan menjelaskan gambaran mengenai objek yang diteliti.

Sugiyono (2011:199) mengemukakan metode deskriptif sebagai berikut:

> "metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi".

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji perubahan variabel X_1, X_2 terhadap Y yang diteliti. Verivikatif berarti menguji teori yang dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini objek yang akan diuji dan diambil hipotesisnya apakah diterima atau ditolak dengan menggunakan metode deskriptif verivikatif yaitu Pertumbuhan Laba dan *Return* Saham terhadap Perusahan yang Melakukan *stock split.*

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat diperlukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis, (Umi Narimawati,2010:30)

Desain penenelitian menurut Moh. Nazir (2009:84) adalah :

“desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.”

Langkah- langkah penelitian menurut Umi Narimawati (2010:30) adalah:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dan fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian. Dalam penelitian ini permasalahan yang terjadi difokuskan pada *stock split* dengan demikian dapat ditetapkan judul analisis Perubahan Laba, Return Terhadap perusahan yang melakukan *stock split* di BEI
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi

   Permasalahan yang terjadi yaitu Peristiwa *stock split* merupakan suatu fenomena yang masih membingungkan dan menjadi teka-teki dibidang ekonomi. Banyak perusahaan mengambil keputusan untuk melakukan *stock split* pada saat harga saham mereka tinggi. padahal jika perusahaan dipandang masih likuid dan tetap melakukan *stock split* akan menimbulkan *over likuid* sehingga saham tidak menarik lagi. Pada tahun 2011 sebanyak 11 perusahaan yang berada di Bursa Efek Indonesia melakukan pemecahan saham atau *stock split*. ditemukan beberapa perusahaan yang melakukan pemecahan saham tidak diikuti dengan adanya kenaikan pertumbuhan laba dan *return* saham.
3. Rumusan masalah merupakan suatu pertayaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, Seberapa besar pertumbuhan laba pada perusahaan yang melakukan *stock split* di BEI. Seberapa besar

return saham pada perusahaan yang melakukan *stock split* di BEI. Seberapa besar pertumbuhan laba dan *return* saham pada perusahaan yang melakukan *stock split* di BEI.

4. Menetapkan tujuan penelitian Tujuan penelitian ini untuk Untuk menganalisis seberapa besar pertumbuhan Laba di perusahaan yang melakukan *stock split* 2011. Untuk menganalisis seberapa besar *return* saham di perusahaan yang melakukan *stock split* 2011. Untuk menganalisis seberapa besar pertumbuhan laba dan *return* saham di perusahaan yang melakukan *stock split* 2011.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori. Penulis menetapkan hipotesis dalam penelitian yaitu:

   H_0 = *stock split* berpengaruh atau berdampak terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang melakukan *stock split.*

   H_1 = *stock split* berpengaruh atau berdampak terhadap *return* saham pada perusahaan yang melakukan *stock split.*

   H_2 = *stock split* berpengaruh atau berdampak terhadap pertumbuhan laba dan *return* saham pada perusahaan yang melakukan *stock split.*
6. Menentukan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang perlu digunakan Dalam penelitian ini konsep pertumbuhan Laba oleh Harahap (2001:267), *Return* saham oleh Jogiyanto (2003:109) selanjutnya . *stock split* mengacu pada pendapat Darmadji, Fakhudin (2006:183)

7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan, teknik penentuan sampelnya dengan menggunakan teknik sensus jenuh, teknik pengumpulan datanya didapat dari dokumentasi dan studi kepustakaan.
8. Melakukan analisis data

   Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian

   Berdasarkan tahapan diatas, maka tabel desain penelitian penulis adalah :

Tabel 3.1
Desain penelitian

Tujuan Penelitian	**Desain Penelitian**			
	Jenis Penelitian	**Metode yang digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T-1	*Descriptive*	*Descriptive Survey*	Perusahaan yang melakukan *Stock Split* di BEI	*Cross Sectional*
T-2	*Descriptive*	*Descriptive Survey*	Perusahaan yang melakukan *Stock Split* di BEI	*Cross Sectional*
T-3	*Descriptive*	*Descriptive Survey*	Perusahaan yang melakukan *Stock Split* di BEI	*Cross Sectional*

Sumber : Umi Narimawati dkk (2010)

Dari tabel diatas, penelitian penulis dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian pertama adalah untuk menganalisis Perubahan Laba, terhadap perusahaan yang melakukan *Stock Split* di BEI, dengan cara melakukan pengujian statistik dan mendekripsikan data yang telah yang telah diuji melalui unit analisis yaitu perusahaan yang melakukan *Stock Split* yang Terdaftar di BEI.
2. Tujuan penelitian kedua adalah untuk menganalisis *Return* Saham terhadap perusahaan yang melakukan *Stock Split* di BEI, dengan cara melakukan pengujian statistik dan mendekripsikan data yang telah diuji melalui unit analisis yaitu perusahaan yang melakukan *Stock Split* yang Terdaftar di BEI.
3. Tujuan penelitian tiga adalah untuk menganalisis Pertumbuhan Laba *Return* Saham terhadap perusahaan yang melakukan *Stock Split* di BEI, dengan cara melakukan pengujian statistik dan mendekripsikan data yang telah diuji melalui unit analisis yaitu perusahaan yang melakukan *Stock Split* yang Terdaftar di BEI.

2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan proses penguraian variabel penelitian kedalam subvariabel, konsep variabel, indikator dan pengukuran. Adapun syarat pengurain operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor.

Menurut Sugiono (2009:2) menjelaskan variabel penelitian yaitu :

" sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan".

Berdasarkan pertanyaan diatas, dapat disimpulkan bahwa operasionalisasi diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar, maka dalam penelitian ini terdapat dua vaiabel yang digunakan yaitu:

a. Variable Independen (X_1)

Menurut Sugiyono (2011:64) pengertian variabel bebas yaitu:

"variabel independen (bebas) adalah variabel tang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terkait)."

Dalam hal ini variabel bebas yang akan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah variabel X_1 adalah Pertumbuhan Laba dan X_2 adalah *Return* Saham. Dalam operasionalisasinya variabel ini semua diukur oleh instrument pengukur dalam bentuk rasio.

b. Variabel Dependen (Y)

menurut Sugiono (2011:64) pengertian variabel terikat yaitu:

"variabel dependen (terkait) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas."

Dalam hal ini variabel yang berikatan dengan masalah yang akan diteliti adalah *stock plit.* Selengkapnya mengenai operasional variabel dapat dilihat ditabel dibawah ini :

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Pertumbuhan Laba (X_1)	Mengurangi laba periode sekarang dengan periode sebelumnya kemudian membagi dengan laba periode sebelumnya. Harahap (2001:267)	$\frac{\text{Laba bersih tahun}_t - \text{Laba bersih tahun}_{t-1}}{\text{Laba bersih tahun}_{t-1}}$ Harahap (2001:267)	Rasio
***Return* saham (X_2)**	*return* saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya, yang terdiri dari deviden dan *capital gain/loss.* Corrado dan Jodan (2000;5)	$R_T = \frac{P_T - P_{T-1}}{P_{t-1}}$ Corrado dan Jodan (2000;5)	Rasio
Stock split (Y)	Pemecahan saham atau *stock split* adalah memecahkan selembar saham menjadi n lembar saham sehingga harga per lembar saham baru setelah *stock split* adalah selembar 1/n dari harga sebelumnya (Hartono,2009).	Faktor korelasi pemecahan saham: $\frac{\text{Saham Lama}}{\text{Saham Baru}}$ (Hartono,2009).	Rasio

3.2.3 Sumber data dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu dalam bentuk angka-angka yang menunjukkan nilai dari besaran atau variabel yang mewakilinya. Jenis data yang diperlukan dalam penelitian dibagi dalam dua jenis, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti, baik dari objek individual (responden) maupun dari suatu instansi yang dengan sengaja melakukan pengumpulan data dari instansi-instansi atau badan lainnya untuk keperluan penelitian dari pengguna (Andi Supangat, 2007:2). Sedangkan menurut Jonathan Sarwono, (2007:8) bahwa data primer merupakan data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Jadi pada dasarnya dapat kita simpulkan bahwa data primer merupakan data. yang dikumpulkan dengan cara terjun langsung dengan meneliti keadaan sebenarnya dengan cara sebagai berikut:

a. Wawancara (*Interview*)

Yaitu suatu teknik dalam proses pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan pihak yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti.

b. Obsevasi (*Obsevation*)

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung sekaligus aktif dalam proses kegiatan di tempat penelitian diadakan serta meninjau secara langsung.

c. Dokumentasi (*Filing*)

Yaitu suatu teknik pencatatan dan pengumpulan data yang diindentifikasi dari dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian.

2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi (keterangan) dari objek yang diteliti, biasanya data tersebut diperoleh dari tangan kedua baik dari objek secara individual (responden) maupun dari suatu badan (instansi) yang dengan sengaja melakukan pengumpulan data dari instansi-instansi atau badan lainnya untuk keperluan penelitian baru para pengguna (Andi Supangat, 2007:2). Sedangkan data sekunder menurut Jonathan Sarwono (2007:8) adalah data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan.

   Dengan demikian, sesuai pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan pengertian dari data sekunder adalah data yang didapat dengan cepat karena sudah tersedia sebelumnya seperti: Studi Kepustakaan (*Library Research*) yaitu studi yang dilakukan untuk menggali teori-teori yang berhubungan dengan penulisan hasil penelitian agar supaya dapat dijadikan data sekunder dengan cara

membaca dan mempelajari buku-buku atau laporan yang dapat membantu kelancaran peneliti dalam penelitian.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, di mana data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data kedua yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain. Data-data yang digunakan diperoleh dari laporan-laporan yang berhubungan dan sudah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai perusahaan yang melakukan pemecahan saham.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Sebelum menentukan penentuan data yang akan dijadikan sampel,terlebih dahulu dikemukakan tentang populasi dan sampel. (Umi Narimawati 2010:37)

1. Populasi

Menurut Umi Narimawati (2010:38) populasi adalah:

"Objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian."

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan *Stock Split* yang terdatar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan tahun 2011 yaitu sebanyak 11 perusahaan.

2. Sampel

Menurut Umi Narimawati (2010:38) sampel adalah:

"sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian."

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sensus jenuh.

Menurut Sugiyono (2011:126) pengertian sensus jenuh adalah:

" Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan berupa laporan laba rugi dan harga saham perusahaan yang melakukan *stock split* yang terdiri dari 11 perusahaan tahun 2011 dengan pertimbangan bahwa:

a. Data yang diambil adalah laporan keuangan yang telah diaudit.
b. Perusahaan yang sudah terdafar di Bursa Efek Indonesia.
c. Data yang diambil adalah laporan keuangan perusahaan yang melakukan *stock split* yang mengalami penurunan laba dan *return* saham pada saat setelah melakukan *stock split.*

Dari pertimbangan diatas, maka penulis menentukan sampel yang akan diambil adalah 11 perusahaan yang terdaftar di BEI dengan laporan keuangan

dari taun sebelum melakukan *Stock Split* dan sesudah melakukan *Stock Split.* Sehingga sampel yang ada sebanyak 44 sampel dari tahun 2009-2012.

Tabel 3.3
Daftar Perusahaan

No	Kode Saham	Nama emiten
1	DKFT	Central Omega
2	MTSM	Metro Realty Tbk
3	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
4	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk
5	AUTO	Astra Otopart Tbk
6	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
7	PBRX	Pan Brothers Tbk
8	INTA	Intraco Penta Tbk
9	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
10	LSIP	London Sumatra Plantion Tbk
11	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung diperusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data primer yang diperoleh dengan cara:

a. Observasi (Pengamatan Langsung)

Dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke bagian perpustakaan yang ada di Pusat Informasi Pasar Modal Bandung, untuk memperoleh data yang diperlukan.

b. Dokumen-dokumen

Pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan perusahaan. Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memperoleh data mengenai besarnya perubahan laba, return saham, perusahaan yang melakukan pemecahan saham, serta informasi-informasi lain yang diperlukan.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku di perpustakaan dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang akan diteliti oleh penulis.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami

oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.

Analisis kualitatif menurut Sugiyono (2010:14) :

> "Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail". Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dari variabel X_1 dan X_2 dan Y, peneliti menggunakan metode kuantitatif.

Analisis kuantitatif dalam penelitian ini antara lain :

Menurut Menurut Sugiyono (2010:31) analisis kuantitatif adalah sebagai berikut :

"Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel ditribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan."

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang diuraikan diatas adalah sebagai berikut :

A. Analisis Regresi Linier Berganda (Multipel)

Menurut Umi Narimawati (2008:5) Analisis Regresi Linier Berganda yaitu :

> "Suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval".

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan pengaruh pertumbuhan laba dan *return* saham terhadap perusahaan yang melakukan *stock split.*

Analisis regresi ganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai indikator. Analisis ini digunakan dengan melibatkan dua atau lebih variabel bebas antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X_1 dan X_2). Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + b1X1 + b2}$$

Sugiono (2010;276)

Dimana:

Y = variabel tak bebas (*stock split*)

a = bilangan berkonstanta

b1,b2 = koefisien arah garis

X_1 = variabel bebas (pertumbuhan laba)

X_2 = variabel bebas (*return* saham)

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada regresi berganda, maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik lebih dahulu.

1. Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan *Multiple Linear Regression* sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti. Beberapa asumsi itu diantaranya:

A. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang

sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Menurut Singgih Santoso(2002:393) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

a. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
b. Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusan :

a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. (Singgih Santoso, 2002:322).

Selain itu uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan bahwa populasi berdistribusi tidak normal.

B. Uji Multikolinieritas

Multikolineritas merupakan suatu situasi dimana beberapa atau semua variabel bebas berkorelasi kuat. Jika terdapat korelasi yang kuat di antara sesama variabel independen maka konsekuensinya adalah:

1. Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir.
2. Nilai standar error setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

Dengan demikian berarti semakin besar korelasi diantara sesama variabel independen, maka tingkat kesalahan dari koefisien regresi semakin besar yang mengakibatkan standar *errornya* semakin besar pula. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas adalah dengan:menggunakan *Variance Inflation Factors* (VIF).

$$VIF = \frac{1}{1 - R_1^2}$$

(Gujarati, 2003: 351)

Dimana R_1^2 adalah koefisien determinasi yang diperoleh denganmeregresikan salah satu variabel bebas X_1 terhadap variabel bebas lainnya. Jika nilai VIF nya kurang dari 10 maka dalam data tidak terdapat Multikolinieritas (Gujarati, 2003: 362).

C. Uji Heteroskedastisitas

Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisienkoefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harusdihilangkan dari model regresi.

Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji-rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari *residual.* Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari *residual* (*error*) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari *residual* tidak homogen) (Gujarati, 2003: 406).

D. Uji Autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain *error* dari observasi yang satu dipengaruhi oleh *error* dari observasi yang sebelumnya. Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang

diperoleh menjadi tidak effisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangatbesar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil.

Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data *residual* terlebih dahulu dihitung nilai statistik Durbin-Watson (D-W):

$$\mathbf{D-W} = \frac{\sum(\mathbf{e_t} - \mathbf{e_{t-1}})}{\sum \mathbf{e_t^2}}$$

(Gujarati, 2003: 467)

Kriteria uji: Bandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbin-Watson:

a. Jika D-W < d_l atau D-W > 4 - d_l , kesimpulannya pada data terdapat autokorelasi
b. Jika d_u< D-W < 4 - d_u , kesimpulannya pada data tidak terdapat autokorelasi
c. Tidak ada kesimpulan jika : $d_l \leq$ D-W $\leq d_u$ atau 4 - $d_u \leq$ D-W $\leq$ 4- d_l

B. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).

Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X_1 dan Y, Variabel X_2 dan Y, X_1 dan X_2 sebagai berikut:

$$rx_1y = \frac{n(\sum x_1 y) - (\sum x_2 - \sum Y)}{\sqrt{[n\sum x_2^2 - (\sum x_1)^2][n\sum Y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$rx_2y = \frac{n(\sum x_2 y) - (\sum x_2 - \sum Y)}{\sqrt{[n\sum x_2^2 - (\sum x_2)^2][n\sum Y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$rx_1x_2 = \frac{n(\sum x_1 x_2) - (\sum x_2 - \sum x_2)}{\sqrt{[n\sum x_1 x_2 - (\sum x_x)^2][n\sum x_2^2 - (\sum y)^2]}}$$

Langkah-langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Koefisien Korelasi Parsial

Koefisien korelasi parsial antar X_1 terhadap Y, bila X_2 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rx1y = \frac{rx_1y - rx_2y\, rx_1x_2}{\sqrt{[1 - rx_1y^2][1 - rx_1x_2^2\ ]}}$$

(Sumber: Nazir 2003:464)

b. Koefisien Korelasi Parsial

Koefisien korelasi parsial antar X2 terhadap Y, apabila X1 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rx2y = \frac{rx_2y - rx_2y\, rx_1x_2}{\sqrt{[1 - rx_1y^2][1 - rx_1x_2^2\ ]}}$$

c. Koefisien Korelasi Secara Simultan

Koefisien korelasi simultan antar X1 dan X2 terhadap Y dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{12}y = \sqrt{\frac{ry_1^2 + r_2^2 - ry1.ry2.r12}{(1 - r_{12}^1)}}$$

Besarnya koefisien korelasi adalah $-1 \leq r \leq 1$:

a. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.

b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi :

a. Kalau r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).

b. Kalau r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungannya searah.

Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan table interprestasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 3.4
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugyono (2006:183)

C. Koefisiensi Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = (r)^2 \times 100\%$$

Sumber: Riduwan dan Sunarto (2007:81)

Dimana :

KD = Seberapa jauh perubahan variabel Y dipergunakan oleh variabel X

r^2 = Kuadrat koefisien korelasi.

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (Ho) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (Ha) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen yaitu Pertumbuhan Laba (X_1) dan *Return* Saham (X_2) terhadap *Stock Split* variabel dependen (Y), dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penetapan Hipotesis

a. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

a) Hipotesis parsial antara variabel bebas pertumbuhan laba terhadap variabel terikat profitabilitas yang diberikan.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pertumbuhan laba terhadap *stock split*.

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan pertumbuhan laba terhadap *stock split.*

b) Hipotesis parsial antara variabel bebas *return* saham terhadap variabel terikat *stock split* .

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan *return* saham terhadap *stock split.*

Ha :Terdapat pengaruh yang signifikan *return* saham terhadap *stock split*.

b. Hipotesis Statistik

a) Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t).

Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan uji satu pihak (*one tail test*) dilihat dari bunyi hipotesis statistik yaitu hipotesis nol (H_0) : β =0 dan hipotesis alternatifnya (H_1) : β ≠ 0

(H_0) :β=0 : Pertumbuhan Laba tidak berpengaruh signifikan terhadap *stock split.*

(H_1) : β ≠0 : Pertumbuhan Laba saham berpengaruh signifikan terhadap *stock split*.

(H_0) : β =0 : *Return* saham tidak berpengaruh signifikan terhadap *stock split*.

(H_1) : β ≠0 : *Return* saham berpengaruh signifikan terhadap *stock split.*

2. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan

Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut :

Hasil thitung dibandingkan dengan F*tabel* dengan kriteria :

a) Jika t_{hitung}. t_{tabel} maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.

b) Jika t_{hitung} . t_{tabel}maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.

c) t_{hitung}; dicari dengan rumus perhitungan t_{hitung}, dan

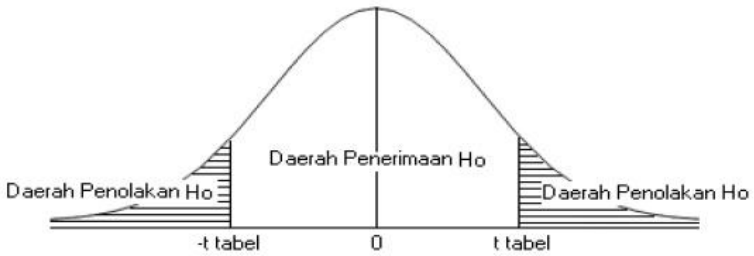
d) t_{tabel}; dicari didalam tabel distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut,α = 0,05 dan dk = (n-k-1) atau 24-2-1=21

b) Hasil Fhitung dibandingkan dengan F*tabel* dengan kriteria :

a) Tolak ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien positif.

b) Tolak Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien negatif.

c) Tolak Ho jika nilai F-sign < α,05.



Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

3. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} dan F_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, Pertumbuhan laba dan *Return* saham berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap *Stock split* yang diberikan. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (£\ = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.